

**BABANDINGAN KAMAMPUH NULIS JEUNG KAMAMPUH NYARITA  
PANGALAMAN PRIBADI SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 4  
MARGAHAYU BANDUNG TAUN AJARAN 2013/2014<sup>1)</sup>**

**WAHYUDIN<sup>2)</sup>**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat siswa dalam belajar bahasa Sunda, utamanya belajar menulis dan berbicara. Peneltian ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan perbandingan, korelasi dan bagaimana pengaruhnya antara kemampuan menulis dan kemampuan berbicara pengalaman pribadi siswa kelas VII D di SMP Muhammadiyah 4 Margahayu Bandung tahun ajaran 2013/2014. Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif komparatif, yaitu membandingkan satu variabel atau lebih dalam rentang waktu yang berbeda. Teknik yang dipakai dalam penelitian ini yaitu teknik studi dokumentasi dan teknik tes. Untuk mengetahui perbandingan antara kemampuan menulis dan kemampuan berbicara pengalaman pribadi dilakukan analisis kemampuan menulis, kemampuan berbicara dan perbandingan antara kedua kemampuan tersebut yang dilihat dari korelasi dan pengaruhnya dari kedua kemampuan tersebut. Berdasarkan hasil analisis tersebut, diperoleh data sebagai berikut: kemampuan menulis pengalaman pribadi siswa kelas VII D yang dicapai rata-ratanya 5,86, sedangkan kemampuan berbicara yang dicapai rata-ratanya 4,66. Berdasarkan perbandingan kemampuan menulis dan berbicara terlihat hasilnya adanya perbedaan antara kemampuan menulis dan berbicara, yaitu kemampuan menulis lebih tinggi daripada kemampuan berbicara. Berdasarkan korelasi diperoleh data  $r$  hitung  $< r$  tabel =  $0,027 < 0,418$ , artinya tidak ada korelasi. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan menulis yang tinggi belum tentu memiliki kemampuan berbicara yang tinggi, sebaliknya siswa yang memiliki kemampuan berbicara yang tinggi belum tentu memiliki kemampuan menulis yang tinggi. Oleh karena itu, diharapkan siswa lebih meningkatkan lagi minat dalam belajar bahasa Sunda khususnya dalam menulis dan berbicara agar hasilnya lebih bagus.

Kata Kunci: *perbandingan, menulis, berbicara*

<sup>1)</sup> Skripsi ini dibawah bimbingan Dr. Hj. Nunuy Nurjanah, M.Pd. dan Dr. H. Dingding Haerudin, M.Pd.

<sup>2)</sup> Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI Bandung Angkatan 2010

# A RELATIONSHIP BETWEEN WRITING SKILLS AND THE ABILITY IN TELLING PERSONAL EXPERIENCES: A RESEARCH ON CLASS D STUDENTS, MARGAHAYU 4 JUNIOR HIGH SCHOOL YEAR 2013/2014<sup>1)</sup>

WAHYUDIN<sup>2)</sup>

## ABSTRACT

The background issue of this research is the lack of interest of junior high school students in learning Sundanese, especially in writing and telling stories. The participants involved in this research are Muhammadiyah 4, class VII D, junior high school students academic year of 2013/2014. This research describes some comparisons, correlations, and the influences of class VII D students' writing skills to their ability in telling their personal experiences. In order to answer the research questions, this research employs descriptive comparative method. It is used to compare one set of variable or more in different period. This research is also used some techniques in gathering data: documentation and test. To reveal the relationship between students' writing and speaking ability, the researcher conducted writing skills and speaking tests, and then provided a comparison in accordance with the correlation and the influences between the two skills. Based on the analysis of the two tests, the researcher found that class VII D students are not qualified enough to write and tell personal experiences in Sundanese because their average score in writing is 5.85, while the speaking score is only 4.66. Based on the ratio above, we can see that students' writing score is bigger than speaking. The correlation in this research shows one set of data:  $r_{itung} < r_{tabel} = 0.027 < 0.418$ , it means there is no relation between class VII D students' writing skills and their speaking ability. According to the result, the researcher concludes that students with great writing skills are not necessarily good enough in telling stories, and vice versa. Therefore, the student is hoped to increase their passion in Sundanese language study especially to write and speak better.

Key words: *comparison, writing, speaking*

<sup>1)</sup> Skripsi ini dibawah bimbingan Dr. Hj. Nunuy Nurjanah, M.Pd. dan Dr. H. Dingding Haerudin, M.Pd.

<sup>2)</sup> Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI Bandung Angkatan 2010